

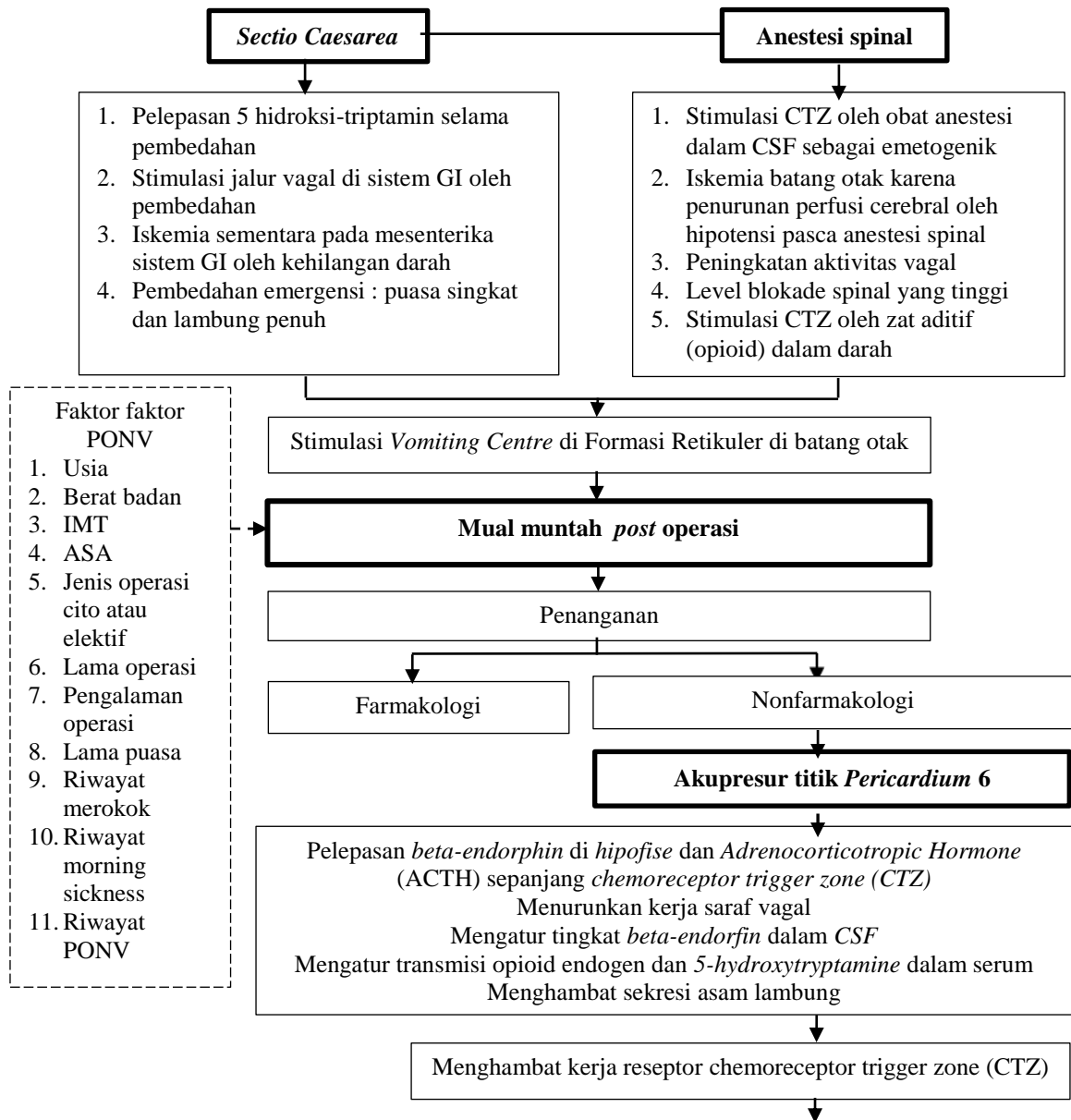
BAB III

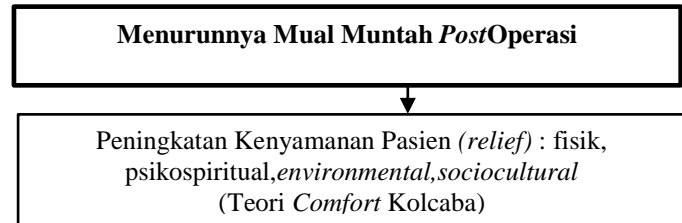
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. KERANGKA TEORI

Teori berperan sebagai landasan utama dalam menetapkan setiap komponen penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan penelitian. Kerangka teori merupakan suatu pola pemikiran yang disusun dari berbagai teori yang relevan, yang berfungsi untuk memandu peneliti dalam menjalankan proses penelitian. Berdasarkan tinjauan pustaka, penulis menyusun kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Teori



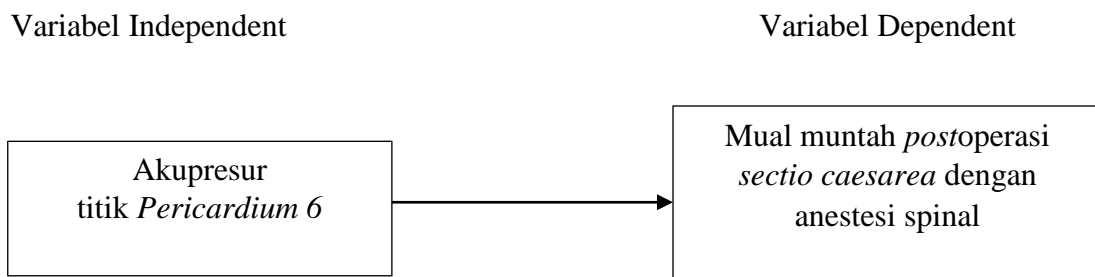


Gambar 3.1 Kerangka Teori Pengaruh Akupresur titik *Pericardium 6* untuk mengurangi mual muntah *postoperasi sectio caesarea* dengan anestesi spinal dalam perspektif Teori *Comfort* Kolcaba. Sumber : (Fithrah, 2014) (Jelting et al., 2017) (Lin, 2017) (Butterworth, John F., 2018) , (Rehatta, 2019) (Stoops & Kovac, 2020) (Zulkifli B. Pomalango, 2023)

B. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep penelitian merupakan dasar berpikir yang digunakan untuk memandu pelaksanaan penelitian. Kerangka ini disusun berdasarkan teori-teori yang telah dibahas dalam bagian tinjauan pustaka. Fungsinya adalah untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti.

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



C. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Mulyani, 2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha: Ada pengaruh akupresur titik *Pericardium 6* terhadap mual muntah *postoperasi sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSIA Bunda Liwa